



Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

The Effect Of Liquidity, Leverage And profitability On State-Owned Enterprise (SOE) Value

Nutfa¹, Juliana Kadang², Munawarah³, Erwan Sastrawan Farid⁴

¹Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako

*Corresponding Author: E-mail: nutfa622@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 20 Sep, 2025

Revised: 11 Dec, 2025

Accepted: 15 Dec, 2025

Kata Kunci:

Current Ratio,
Quick Ratio,
Debt to Equity Ratio,
Debt to Asset Ratio,
Return On Asset,
Net Profit Magin,
Price Book Value

Keywords:

Current Ratio,
Quick Ratio,
Debt to Equity Ratio,
Debt to Asset Ratio,
Return On Assets,
Net Profit Magin,
Price Book Value

DOI: [10.56338/jks.v8i12.9823](https://doi.org/10.56338/jks.v8i12.9823)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 dengan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan. Metode pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS ver 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang di proyeksikan dengan Current Ratio dan Quick Ratio, leverage yang di proyeksikan dengan Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio, profitabilitas yang di proyeksikan dengan Return on Asset dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proyeksikan dengan Price Book Value. Current Ratio secara parsial memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Quick Ratio secara parsial memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Debt to Equity Ratio secara parsial memiliki nilai koefisien negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Debt to Asset Ratio memiliki nilai koefisien negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Return on Asset memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Net Profit Margin memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on company value. This study was conducted on State-Owned Enterprises (SOEs) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period, with a sample size of 17 companies. The sampling method used purposive sampling. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, processed using SPSS version 26 software. The results showed that liquidity, projected using the Current Ratio and Quick Ratio, leverage, projected using the Debt-to-Equity Ratio and Debt-to-Asset Ratio, and profitability, projected using Return on Assets and Net Profit Margin, simultaneously had a significant effect on firm value, projected using Price Book Value. The Current Ratio partially had a significant positive coefficient on firm value, the Quick Ratio partially had a significant positive coefficient on firm value, the Debt-to-Equity Ratio partially had a significant negative coefficient on firm value, the Debt-to-Asset Ratio partially had a significant negative coefficient on firm value, the Return on Assets partially had a significant positive coefficient on firm value, and Net Profit Margin partially had a significant positive coefficient on firm value.

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang di pisahkan. Perusahaan perseroan atau Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki oleh negara yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. BUMN juga berada dalam beberapa sektor bisnis seperti manufaktur, keuangan atau perbankan, pertambangan, dan lainnya. Hingga saat ini, terdapat 28 perusahaan BUMN yang telah melantai di BEI. Selayaknya perusahaan pada umumnya, perusahaan BUMN harus mampu mempertahankan hingga meningkatkan nilai perusahaannya agar menarik para investor untuk menanamkan modal di perusahaan mereka.

Menurut Sujoko (2018) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumberdaya yang tergambar pada pergerakan harga sahamnya. Oleh sebab itu, nilai perusahaan merupakan wajah perusahaan karena dapat mencerminkan kinerja dan berapa jumlah asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang menjadi salah satu hal terpenting yang akan di pertimbangkan oleh investor.

Berdasarkan data rata-rata *Price Book Value* (PBV) dari sepuluh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023, terlihat adanya fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Lima dari sepuluh perusahaan BUMN yang memiliki nilai PBV <1 (*undervalued*). Fenomena fluktuatif nilai PBV pada 10 perusahaan BUMN yang dianalisis, memberikan Gambaran jelas terjadinya penurunan minat investor terhadap saham-saham BUMN selama periode 2020-2023.

Fenomena penurunan nilai perusahaan tersebut terjadi karena penurunan harga saham beberapa perusahaan BUMN di pasar modal secara terus-menerus. Penurunan harga saham diakibatkan karena penurunan laba bersih dan profit pada periode 2020 hingga 2023. Kinerja keuangan BUMN memang belum optimal, tercatat total laba bersih BUMN di tahun 2023 turun Rp19 triliun atau 5,47% dibandingkan tahun 2022. Tercatat laba bersih BUMN pada tahun 2022 sebesar Rp374 triliun turun menjadi Rp328 triliun di tahun 2023. Penurunan laba disebabkan menurunnya pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp52,8 triliun atau 1,7% dibandingkan tahun 2022, sementara kewajiban atau liabilitas BUMN kian membengkak dan terus mengalami kenaikan sejak tahun 2019 hingga 2023. Liabilitas BUMN pada tahun 2019 hingga 2023 meningkat sebesar Rp2.115 triliun atau 34,5%. Meningkatnya liabilitas BUMN semakin memperkeruh kabar miring emiten BUMN yang terlilit hutang terutama pada BUMN Karya yang mencatatkan sebanyak lima perusahaannya terlilit utang jumbo karena permasalahan internal dan tata kelola (sumber: indonesiawatch.id, 2024).

Mengenai kasus tersebut berkaitan dengan timbulnya permasalahan perusahaan yang dapat memicu pengaruh beberapa faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Adapun faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, *leverage* dan profitabilitas.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas memegang peranan yang krusial karena berhubungan dengan kemampuan mengkonversi aset menjadi kas. Selain itu, likuiditas juga menggambarkan kemampuan kapabilitas perusahaan dalam penjualan aset untuk memperoleh kas dalam waktu yang cepat (Wardhana & Wahyundaru, 2020).

Menurut Lamba & Atahau (2022), *leverage* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kinerja suatu perusahaan dalam mengelola dana yang berasal dari hutang untuk kegiatan operasional maupun investasi sehingga memperoleh keuntungan serta dapat membayar kembali hutang tersebut dan meningkatkan nilai perusahaan. pengelolaan utang yang baik menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena dapat membuktikan kualitas pengelolaan keuangan yang optimal dan efisien.

Menurut Kasmir (2014 :196), profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba. Perolehan laba yang maksimal menunjukkan kinerja perusahaan yang. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka kemampuan untuk membayar dividen akan tinggi dan hal tersebut berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham.

HIPOTESIS PENELITIAN

H1 : Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

H2 : *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian dan pembuktian hipotesis dengan metode deskriptif pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences* (SPSS) Versi 26 Windows dengan beberapa tahap untuk menganalisis data sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linier Bergand, Uji Koefisien Determinasi, Uji t (Uji Signifikansi Parsial), dan Uji F (Uji Serempak).

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan metode statistik non-parametrik yaitu Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil dari pengujian normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,65331903
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,068
	Negative	-0,052
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 26

Dari hasil tabel tersebut dapat dilihat bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut, karena setelah dilakukan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* Sig. (2-tailed) menunjukkan nilai 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, dapat dilihat tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berikut ini Merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	0,219	4,564
	Leverage	0,232	4,320
	Profitabilitas	0,298	3,358

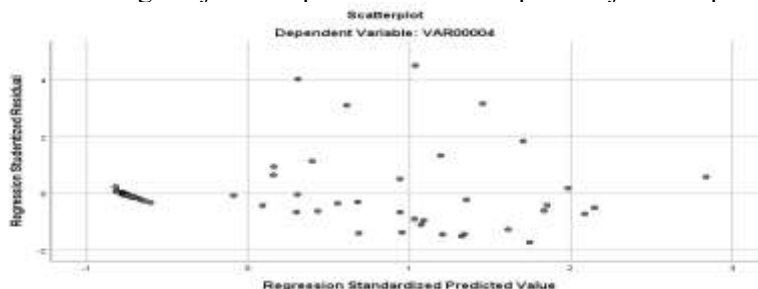
a. Dependent Variable: Price Book Value

Sumber : Hasil data olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas yaitu likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini untuk menguji apakah sampel penelitian terdapat heteroskedastisitas atau tidak, dilakukan dengan uji scatterplot. Berikut merupakan uji scatterplot.



Sumber: Hasil Olahan SPSS 26

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, hasil uji scatterplot menunjukan sebaran titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi melebihi 0,05, maka model dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Adapun hasil dari uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	0,667	0,654	33,28549	1,906

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber:Hasil olahan SPSS 26

Dari hasil regresi pada tabel diatas, diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,906. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 85 dan jumlah variabel independen sebanyak 3, maka diperoleh nilai $Du = 1,7210$, sehingga : $(4-Du) = 4-1,7210 = 2,279$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) yaitu LDR, NPL, dan GCG terhadap variabel dependen (Y) yaitu ROA. Hasil analisis regresi linear berganda adalah sebagai Berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,440	5,399		0,452	0,000
	Likuiditas	5,042	0,844	0,631	5,974	0,000
	Leverage	-0,660	0,210	-0,323	-3,144	0,002
	Profitabilitas	3,893	0,598	0,590	6,513	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai Berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

$$Y = -2,440 + 5,042X_1 - 0,660X_2 + 3,893X_3 + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai Berikut:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816 ^a	0,667	0,654	33,28549	1,906
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber: Data olahan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,654 yang berarti bahwa variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen adalah sebesar 65,4%, sedangkan sisanya 34,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar 3 variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini mengidentifikasi bahwa masih ada faktor lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji-F)

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Berikut ini merupakan hasil pengujian uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji f (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	431203,970	3	143734,657	109,198	.000 ^b
	Residual	106618,640	81	1316,280		
	Total	537822,610	84			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage, Profitabilitas						

Sumber: Data olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel diatas, nilai F sebesar 109,198 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Dasar pengambilan keputusan adalah tingkat signifikansinya sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil dari tabel diatas, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent (Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas) secara simultaan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y (Nilai Perusahaan).

Uji Parsial (UJI T)

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05 dan perbandingan T tabel dan T hitung. Berikut ini merupakan hasil uji T (Uji Parsil).

Tabel 7. Hasil Parsial (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,440	5,399		0,452	0,000
	Likuiditas	5,042	0,844	0,631	5,974	0,000
	Leverage	-0,660	0,210	-0,323	-3,144	0,002
	Profitabilitas	3,893	0,598	0,590	6,513	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Hasil Data Olahan SPSS 26

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari table diatas, variabel likuiditas (*Current atio* dan *Quick Ratio*) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($>0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap variabel Y yang diproyeksikan dengan *price book value*. Variabel *leverage* (DER dan DAR) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,002 ($<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap varaibel Y yang di proyeksikan dengan *price book value*. Variabel profitabilitas (ROA dan NPM) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap varaibel Y yang diproyeksikan dengan *price book value*.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian diketahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan likuiditas memiliki nilai koefisien positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* akan menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang-hutang

jangka pendeknya karena perusahaan mempunyai nilai aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan nilai hutang lancarnya. Hal tersebut akan menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

Hasil pengujian diketahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa pengungkapan *leverage* memiliki nilai koefisien negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *leverage* yang negatif menggambarkan hubungan yang berlawanan arah dengan nilai perusahaan. Ketika *leverage* perusahaan semakin tinggi, bermakna bahwa proporsi utang dalam struktur modal semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri. Kondisi ini meningkatkan risiko keuangan perusahaan karena beban Bunga yang harus dibayar semakin besar, yang dapat mengurangi *cash flow* yang tersedia untuk pemegang saham dan menurunkan nilai perusahaan di mata investor.

Hasil pengujian diketahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai koefisien positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang positif dan signifikan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan asetnya. profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa investor menangkap sinyal positif dari efisiensi penggunaan setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan return yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan data diatas yang telah dianalisis dan hasil yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang di proyeksikan dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* secara parsial memiliki koefisien positif signifikan terhadap nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. *Leverage* yang di proyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* memiliki nilai koefisien negatif signifikan terhadap nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
3. Profitabilitas yang di proyeksikan dengan *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* secara parsial memiliki nilai koefisien positif signifikan terhadap nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
4. Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*), *leverage* (*Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) dan profitabilitas (*Return On Asset* dan *Net Profit Margin*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

SARAN

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, maka harus memperhatikan kinerja perusahaan dengan mengevaluasi keseimbangan antara penentuan struktur modal baik berasal dari investor maupun modal sendiri dan memaksimalkan efisiensi operasional dan inovasi produk sehingga dapat meningkatkan laba yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan lainnya selain rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar pengambilan keputusan, dan alat untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan dimasa yang akan datang.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sumber sampel penelitian seperti indeks LQ45, IHSG, serta ISSI, sehingga nantinya dapat diketahui hasil penelitian dari sumber sampel yang berbeda serta menggunakan rasio lain diluar rasio dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005,2013,2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Kasmir, D. (2014). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakarta :Prenadamedia Group
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Wardhana, N., & Wahyundaru, S. D. (2020). The Effect Of Profitability, Likuidity, Leverage, Firm Size, And Dividend Policy On Firm Value. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula KIMU* 3, 52–81.